BAB I
PENDAHULUAN

I. 1 Latar Belakang Masalah

Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang di suatu kelompok orang dengan cara diwariskan dari generasi ke generasi, termasuk sistem agama, politik, adat istiadat, bahasa, karya seni. Bahasa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari diri manusia, ketika seseorang berusaha berkomunikasi membuktikan bahwa budaya itu dipelajari. (Drs. V. Kumala Sari, Sejarah Kebudayaan Indonesia, 1980, hal 4)

Budaya juga merupakan suatu perangkat yang sangat rumit untuk dimengerti karena budaya mengandung pandangan atas keistimewaan sendiri. Namun budaya dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan dan meliputi sistem ide atau gagasan yang terdapat dalam pikiran manusia, kebudayaan itu bersifat absrak.

Kesenian adalah sesuatu yang bernilai seni, kesenian merupakan keindahan yang diciptakan oleh manusia, seni dapat terlahir kerena manusia senang dengan yang namanya keindahan. Sebagai salah satu kebutuhan manusia karya seni akan tetap di kembangkan dan dipertahankan. (Wiyoso Yudoseputro, Pengantar Wawasan Seni Budaya, 1993, hal 73)

Kebudayaan Sunda merupakan salah satu bentuk budaya yang dimiliki bangsa Indonesia. Sunda memiliki banyak kesenian tari. Kehadirannya dapat dilihat sebagai bentuk ekspresi masyarakat Sunda. Tari bukan hanya sebuah media hiburan, tetapi seni tari dapat menjadi sebuah media komunikasi melalui gerak.

Namun pada kenyataannya banyak masyarakat Sunda yang tidak mengetahui seni tari Sunda. Salah satu seni tari yang kurang dikenal oleh masyarakat adalah seni tari *Katumbiri. Katumbiri* adalah istilah bahasa Sunda yang artinya pelangi (fenomena alam yang sering dilihat setelah hujan turun yang terjadi karena adanya pembiasan cahaya oleh butiran-butiran air sehingga

memunculkan spektrum warna). Tari *Katumbiri* merupakan tari kreasi baru yang bertema tentang alam.

Seni tari *Katumbiri* saat ini jarang dipentaskan. Pertunjukannya hanya pada saat-saat tertentu saja. Selain itu, hanya ada beberapa sanggar dan sekolah yang mengajarkan tari *Katumbiri*. Permasalahan lain yang ditemukan masih sulit media informasi tentang tari *Katumbiri*.

I. 2 Identifikasi Masalah

- Sedikitnya tempat pembelajaran tari *Katumbiri*.
- Masih sulit ditemukannya informasi data tentang tari *Katumbiri.*
- Tari *Katumbiri* jarang dipertunjukan.

I. 3 Rumusan Masalah

Setelah melakukan identifikasi yang terpapar diatas dapat dirumuskan permasalahan bagaimana merancang media informasi yang berisi gerak tari *Katumbiri* sebagai media informasi dan media pembelajaran.

I. 4 Batasan Masalah

Berdasarkan pembahasan yang terpapar diatas akan diberikan batasan masalah secara jelas dan terfokus. Permasalahan dibatasi pada tari *Katumbiri* yang sekarang ini dikembangkan di Bandung.

I. 5 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah memberikan pengetahuan kepada generasi muda di Jawa Barat bahwa tari *Katumbiri* adalah seni tari yang memiliki keunikan tersendiri, sehingga bisa diakui keberadaannya dan masyarakat bisa mempelajari berbagai hal tentang tari *Katumbiri* termasuk gerakannya.